



Penilaian Keterampilan Gerak pada Materi Bola Basket: Evaluasi Penerapan Penilaian Diri dan Sejawat di Sekolah Menengah Pertama

Caesar Hizkia¹, Gema Fitriady², Rama Kurniawan³
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang¹²³

caesarhizkiaa@gmail.com¹ gema.fitriady.fik@um.ac.id² rama.kurniawan.fik@um.ac.id³

Abstrak

Proses penilaian diri adalah sebuah proses yang mengharuskan siswa untuk memiliki keterlibatan secara aktif didalamnya dengan memiliki sebuah inisiatif dalam sebuah proses pada pembelajaran untuk dapat mengetahui kebutuhan dalam kebutuhan belajarnya. Pengembangan kepribadian siswa dapat mengambil manfaat dari penggunaan penilaian diri dan teman sebaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa baik penerapan teknik *lay-up* bola basket menggunakan penilaian diri dan penilaian sejawat. Bentuk penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan kualitatif untuk evaluasi. Menggunakan pendekatan penilaian CIPP (*Product Process Input Context*). Kuesioner digunakan dalam metode pengumpulan data penelitian ini untuk mendapatkan informasi dari para peserta. Analisis data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif, sedangkan analisis data kualitatif menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa instrument penilaian diri dan sejawat telah terbukti dan dapat diamati secara langsung sehingga sangat sangat tepat dan layak untuk dapat digunakan dalam membantu guru pada saat memberikan penilaian yang valid. Adapaun pada hasil dari produk instrumental tersebut memiliki korelasi yang positif antara penilaian guru dengan penilaian diri dan sejawat sehingga sangat baik untuk dapat dipergunakan di sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi, Penilaian diri, Penilaian Sejawat

Abstract

The self-assessment process is a process that requires students to be actively involved in it by having an initiative in a learning process to be able to identify their learning needs. Student personality development can benefit from the use of self- and peer assessment. The purpose of this study was to analyze how well the basketball lay-up technique was implemented using self-assessment and peer assessment. This form of research uses quantitative and qualitative methodologies for evaluation. Using the CIPP (Product Process Input Context) assessment approach. Questionnaires were used in this research data collection method to obtain information from the participants. Quantitative data analysis uses descriptive analysis, while qualitative data analysis uses reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study state that self- and peer-assessment instruments have been proven and can be observed directly so that they are very appropriate and feasible to be used in assisting teachers when providing valid assessments. As for the results of these instrumental products, there is a positive correlation between teacher assessment and self- and peer assessment so that they are very good for use in schools.

Keyword: Evaluation, Self-assessment, Peer Assessment

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis *student centered* mendukung siswa untuk belajar secara aktif dalam memberikan perilaku, sikap dan pengetahuan. Hal yang sama terjadi pada penilaian siswa yang diminta untuk secara aktif mengevaluasi diri sendiri atau teman sejawat sebagai bahan untuk mencerminkan hasil belajar yang dicapai. Karena siswa diberikan kebebasan untuk mengevaluasi diri sendiri dan orang lain, penggunaan evaluasi diri dan teman sebaya dapat memberikan efek yang baik pada perkembangan kepribadian seseorang. Penggunaan alat penilaian diri dan teman sebaya ini dapat memberikan efek positif pada perkembangan kepribadian seseorang dengan membantu seseorang menjadi sadar akan kekuatan dan kelemahannya sendiri karena melakukan penilaian mengharuskan seseorang untuk merefleksikan kekuatan dan kelemahannya sendiri. Karena kita harus jujur dan tidak memihak saat melakukan penilaian, hal ini juga dapat membantu seseorang untuk terdorong, terbiasa, dan terlatih untuk jujur. Pembelajaran yang berpusat pada siswa cocok untuk evaluasi diri dan teman sebaya. Teman sebaya dan evaluasi diri memiliki pengaruh yang menguntungkan pada hasil belajar siswa, yang dapat meningkatkan kinerja, memotivasi siswa, dan memudahkan mereka untuk mendapatkan komentar yang mendukung dari anggota kelompok (Willey & Gardner, 2008)

Menurut Adityawarman Hidayat, (2018) "Meta Analisis : Artikel jurnal Basicedu berjudul "Pentingnya *Self* dan *Peer Assessment* dalam Pembelajaran" menggambarkan penelitian ini sebagai penelitian deskriptif dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya dan pengembangan penilaian diri dan rekan dalam pembelajaran baik bagi siswa maupun mahasiswa, dan guru tersebut (Hidayat, 2018). Penerapan Penilaian Diri (*Self Assessment*) dalam Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Sidayu. Penelitian ini berupaya mengkarakterisasi variasi hasil belajar siswa ketika *self assessment* digunakan untuk kegiatan praktikum yang melibatkan materi perpindahan kalor. Ketika penilaian diri digunakan dalam kegiatan praktikum, hasil belajar siswa pada ranah kognitif, psikomotor, Diangkat berdasarkan kajian Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk Membangun Generasi yang Lebih Baik dan Bermoral Tulisan ini membahas tentang penerapan *peer review* dalam perkuliahan. Rubrik *peer assessment* merupakan alat yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan secara

berkelompok. Metode analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif digunakan oleh penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *peer assessment* dapat meningkatkan hasil belajar di perkuliahan selama proses belajar mengajar (Anugraheni, 2017). Pendalaman selanjutnya yang memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas online *self-* dan *peer-assessment* untuk keterampilan gerak dalam pendidikan jasmani di respon-ing untuk krisis kesehatan karena pandemi COVID-19, untuk memastikan efektif penilaian dalam periode “normal baru”. Data dikumpulkan dipilih dari hasil penilaian diri, teman sebaya dan guru pada *lay-up shooting* keterampilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian diri dan penilaian teman sebaya efektif dalam menilai keterampilan gerak (Fitriady, 2022). Penelitian pada mahasiswa konsentrasi otomotif Departemen Pendidikan Teknik Mesin fakultas Pendidikan teknologi dan kejuruan UPI S1angkatan 2013. Menurut temuan studi, evaluasi diri dan rekan memiliki nilai rata-rata setara dengan evaluasi dosen, yang memiliki efek menguntungkan pada evaluasi. Metode penilaian alternatif adalah evaluasi diri dan rekan (Arifin et al., 2018). Dalam jurnal yang berjudul Pengembangan Kebugaran Jasmani Berbasis Multimedia Interaktif. di SMP Negeri 4 Malang, Pembelajaran Kebugaran Jasmani mengembangkan daam pembelajaran terakit ketangkasan berbasis multimedia interaktif, dan ditetapkan bahwa produk pengembangan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. (Arief et al., 2021).dan emosional lebih unggul dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan (Shofiyah, 2013).

Penelitian sebelumnya untuk mengetahui Keterampilan Layup Bola Basket Tahun Ajaran 2021–2022 di SMP Institut UM Malang Kelas VIII Mata pelajaran PJOK dengan Pembelajaran Jarak Jauh/Online menjadi topik penelitian sebelumnya untuk menentukan efisiensi online *self-assessment and peer-assessment*. Dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 244 siswa kelas VIII, terdapat 73 peserta yang dipilih untuk penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal komparatif dengan teknik kuantitatif dan pemilihan acak. Metode pencarian: 1) pemilihan mata pelajaran, 2) pembelajaran online, 3) tugas, 4) penilaian. Strategi untuk mengumpulkan data melalui survei atau jajak pendapat. Uji diferensial Wilcoxon digunakan untuk menganalisis data penelitian karena tidak terdistribusi secara teratur. Penelitian ini mengungkapkan tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam evaluasi

siswa, evaluasi teman sebaya yang diberikan oleh siswa lain, dan peringkat guru, sehingga kesimpulan penelitian dapat dianggap masuk akal. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi kemampuan *lay-up* bola basket sendiri dan teman sebaya sangat berguna. Efektivitas penilaian dipengaruhi oleh beberapa unsur, seperti petunjuk pelaksanaan yang jelas, pemberian bimbingan, dan pelatihan sebelum penyelenggaraan ujian oleh siswa. Dengan pengenalan instruksi, siswa dapat menyelesaikan tugas dengan lebih mudah. Siswa membaca instruksi untuk melakukan evaluasi diri dan rekan, dan guru menginstruksikan mereka tentang bagaimana melakukannya (Kurniawan et al., 2021). Kelemahan dalam penelitian ini, yang menyebabkan hasil yang menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara peringkat diri, teman, dan guru adalah kurangnya instruksi pelaksanaan yang komprehensif dan panduan pra-penilaian.

Tugas video keterampilan gerak diberikan oleh guru PJOK SMP Laboratorium UM selama pembelajaran daring. siswa hanya berlatih tanpa memahami ide, yang mempersulit guru untuk menilai siswa karena memakan waktu lama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa baik siswa Sekolah Menengah Laboratorium UM menilai keterampilan *lay-up* bola basket mereka sendiri dan satu sama lain. Keterbatasan pada produk ini yaitu harus menggunakan 2 aplikasi yang berbeda dimana video yang telah dikerjakan serta dikumpulkan oleh siswa tidak dapat dilihat langsung pada media google form yang digunakan sebagai instrumen dalam menilai, sehingga harus membuka aplikasi lain yang digunakan untuk mengumpulkan tugas tersebut. Dua penelitian tersebut sudah bagus akan tetapi tidak ada proses evaluasi yang dilakukan dalam dua penelitian di atas, sehingga tidak ada feedback dari siswa apakah instrument penilaian yang telah dikembangkan tersebut mudah dilakukan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis temuan dari penelitian lain di Sekolah yang lebih banyak, yaitu efektivitas penilaian diri dan penilaian teman sejawat terhadap kemampuan *lay-up* bola basket pada individu PJOK. “Evaluasi *Self and Peer Assessment* Terhadap Keterampilan *Lay-Up* Bola Basket Mata Pelajaran PJOK” adalah nama dari penelitian ini

METODE

Kemudian analisis data yang digunakan ialah kualitatif dan kuantitatif. Untuk kuantitatif

menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pada kuantitatif menggunakan analisis deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji seberapa baik keterampilan lay-up bola basket digunakan melalui evaluasi diri dan evaluasi teman sebaya. Studi semacam ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk evaluasi. Menguji dan memberikan bukti objektif bahwa persyaratan tertentu untuk tujuan tertentu telah dipenuhi adalah proses validasi (Setyono, 2020). Penggunaan evaluasi, definisi penilaian yang komprehensif dan praktis, dan kriteria profesional untuk mengarahkan dan menilai evaluasi membentuk dasar model CIPP. Ide dasar model CIPP adalah sistem terintegrasi yang mencakup penilaian konteks, evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi produk (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Menangkap penilaian, strategi atau prosedur untuk melakukan penilaian di sekolah dan memberikan umpan balik siswa atas penilaian yang dilakukan, dengan menggunakan kuesioner. Proses evaluasi, setelah mengumpulkan data dari umpan balik siswa, selanjutnya dilakukan analisis dengan cara reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Tinjauan produk, tinjauan program, dan tanggapan produk terhadap penilaian diri dan tinjauan sejawat dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang membuat rekomendasi dan juga memeriksa keefektifan relatif produk. Metode yang digunakan adalah observasi/observasi lapangan dan angket/catatan. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa. Selanjutnya langkah-langkah penelitiannya terdiri dari : 1) menentukan konteks evaluasi yaitu melakukan evaluasi terhadap produk efektifitas pada penelitian sebelumnya untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan produk tersebut, supaya lebih efektif; 2) memilih subjek yaitu semua kelas dalam satu angkatan dengan menggunakan Teknik insiden sampling untuk pengambilan sampel sebanyak 90 siswa di bagi dalam 3 sekolah masing-masing sekolah 30 siswa yaitu SMPN 1 Blitar, SMPN 7 Blitar, SMPN 4 Blitar siswa dari jumlah total ; 3) Pembelajaran PJOK pada materi layup bola basket; 4) memberikan petunjuk video pelaksanaan secara detail; 5) pemberian arahan yaitu berkaitan dengan cara pengisian kuesioner sebelum melakukan penilaian; 6) penilaian yaitu peserta didik melakukan pengisian kuesioner terhadap penilaian lay up bola basket ;7) evaluasi terhadap hasil data yang sudah dilakukan oleh siswa dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara untuk memperoleh data dari guru dan kepala sekolah. Pada Teknik wawancara ini digunakan untuk Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif murni atau digunakan sebagai Teknik utama dalam kasus penelitian campuran (Hansen, 2020). Sedangkan kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari siswa.

Kuesioner ini merupakan metode yang sangat efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pengembangan instrumen penilaian diri dan sejawat yang sudah dilakukan uji efektivitas supaya lebih efektif dalam pelaksanaannya. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan cara mengevaluasi instrumen penilaian diri dan sejawat yang sudah dilakukan uji efektivitas, dan dalam penelitian ini dilakukan pada tiga sekolah yang berbeda. Evaluasi menentukan keefektifan metode pembelajaran dan digunakan dalam proses pembelajaran untuk jangka waktu tertentu (Phafiandita et al., 2022)

Kajian ini dilakukan di SMP Negeri 1, 4 dan 7 di kota Blitar. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah mengevaluasi penilaian diri dan sejawat pada keterampilan keterampilan *lay-up* pada bola basket mata pelajaran PJOK kelas VIII SMP. (Achmad et al., 2022) menyatakan bahwa untuk mencapai kompetensi sikap, baik secara spiritual maupun sosial, siswa diminta untuk mengkomunikasikan kelebihan dan kekurangannya melalui penggunaan teknik penilaian diri. Hasil data dalam kajian ini yang dilakukan terlebih dahulu dengan pendeskripsian secara deskriptif. Model evaluasi yang dilakukan menggunakan CIPP (*Contexts Input Proses dan Product*). Sufflebeam menyatakan bahwa model CIPP memberi penekanan kuat pada penilaian, sehingga memungkinkan untuk menggambarkannya sebagai berorientasi nilai (Ekayana & Ratnaya, 2022). Penelitian evaluasi penilaian diri dan sejawat telah dilakukan di tiga sekolah negeri Kota Blitar. Sekolah Negeri tersebut adalah SMP Negeri 1, 4 dan 7, ketiga sekolah itu memiliki karakteristik yang tidak terlalu berbeda, karena jenis kelamin siswa di SMP Negeri 1, 4 dan 7 terdapat keseimbangan antara jumlah siswa laki-laki dan perempuan. Proses pelaksanaan evaluasi menggunakan CIPP (*Context, Input, Process, Product*) sebagai berikut:

Context dalam penelitian ini yaitu penilaian diri dan penilaian sejawat, merujuk pada penelitian sebelumnya yang sudah melakukan penelitian pengembangan instrumen penilaian diri dan sejawat yang sudah dilakukan uji efektivitas, namun dalam dua penelitian sebelumnya hanya dilakukan pada satu sekolah, maka konteks dari

penelitian ini yaitu meneruskan dua peneliti sebelumnya yaitu mengevaluasi instrumen penilaian diri dan sejawat yang sudah dikembangkan dan diuji efektivitasnya, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data lebih dari satu sekolah supaya lebih efektif dalam pelaksanaannya.(Antoro, 2021)

Contex merupakan bagian dari evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari sebuah produk. Produk yang digunakan adalah instrumen penilaian diri dan sejawat dalam bentuk tes. Tes tersebut telah diterapkan di tiga sekolah negeri yaitu SMP 1, 4 dan 7. Penerapan penilaian diri dan sejawat tentunya tidak ada perbedaan dari ketiga sekolah ini.

Input evaluasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari prosedur penelitian di sekolah dimulai dari kegiatan didalam kelas mengecek kehadiran siswa-siswa yang hadir dalam proses pembelajaran dilanjutkan memberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan yaitu materi keterampilan *lay up* pada bola basket mata pelajaran PJOK dan penilaian diri serta penilaian sejawat yang akan dilakukan dengan mengisi *google form* yang sudah disediakan, setelah memberikan maksud dan tujuan dari kegiatan lalu menunjukkan video cara pengisian penilaian diri dan sejawat, kemudian seluruh siswa melanjutkan kegiatan pembelajaran diluar kelas untuk melakukan praktek Gerakan keterampilan *lay up* pada bola basket satu-persatu dan divideokan oleh teman serta melakukan pengisian *google form* penilaian diri dan sejawat menggunakan HP masing-masing. Dalam membuat video Gerakan Lay-up peneliti membagi tugas pada siswa untuk saling membantu dalam mendokumentasikan Gerakan temannya. Dalam pengisian *google form* penilaian sejawat peneliti membagi kelompok untuk melakukan penilaian dengan teman, dalam satu kelompok terdiri dari empat siswa dan masing-masing video siswa dinilai oleh tiga temannya dalam satu kelompok.

Input dalam kegiatan mengumpulkan tanggapan siswa mengenai penerapan penilaian diri dan sejawat. Tanggapan ini didapat melalui kuesioner yang disebarkan kepada siswa di ketiga sekolah, dari hasil tanggapan tersebut akan didapatkan nilai yang menjadi acuan hasil mengenai penerapan penilaian diri dan sejawat (Christiani, 2018).

Process evaluasi menghasilkan tanggapan dari siswa-siswi sendiri bagaimana tanggapan terhadap penilaian tersebut, dilihat dari hasil yang sudah diperoleh melalui *google form* siswa dalam penggunaan instrumen penilaian diri dan sejawat untuk mata pelajaran PJOK (Pramono et al., 2020).

Process merupakan tahapan setelah data didapatkan kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan pereduksian data. Data hasil tes penilaian diri dan sejawat akan dipilah, jika terdapat data yang memiliki perbedaan nilai yang signifikan antara penilaian guru, diri, dan sejawat maka akan mengalami reduksi. Kriteria kualifikasi kevalidan dari hasil tanggapan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Kevalidan

Persentase	Kualifikasi
75,01% - 100,00%	Sangat valid atau sangat layak (dapat digunakan tanpa revisi)
50,01% - 75,00%	Cukup valid atau cukup layak (dapat digunakan namun harus revisi)
25,01% - 50,00%	Kurang valid atau kurang layak (tidak dapat digunakan)
00,00% - 25,00%	Tidak valid atau tidak layak (terlarang digunakan)

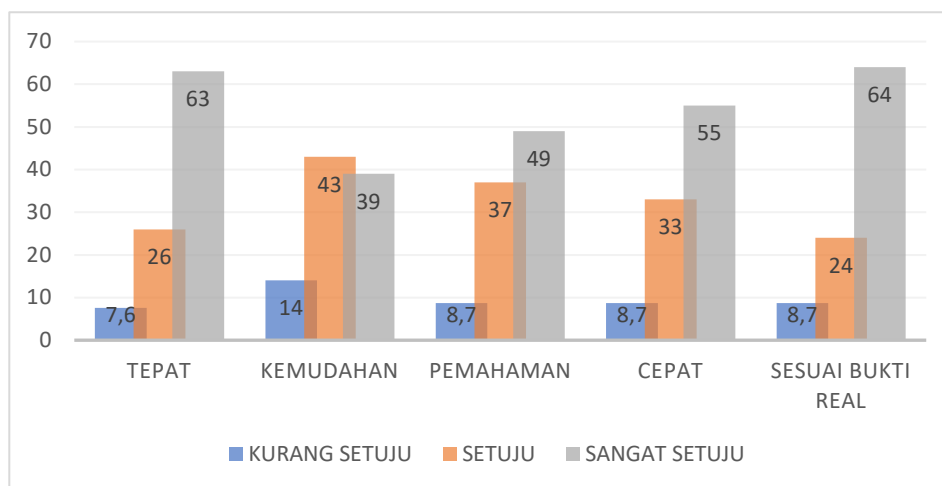
Berikut merupakan tabel 2 hasil tanggapan siswa dari SMP Negeri 1, 4 dan 7 di kota Blitar terhadap instrumen penilaian diri dan sejawat yang telah dilakukan.

Tabel. 2 Hasil Angket Tanggapan Siswa

HASIL ANGKET KOMEN SISWA															
TOTAL	Tepat			Kemudahan			Pemahaman			Cepat		Sesuai bukti real			
		7	24	58	13	40	36	8	34	45	8	30	51	8	22
<u>Σ Siswa menjawab</u> x 100	7,6	26	63	14	43	39	8.7	37	49	8.7	33	55	8.7	24	64
Σ Siswa															

Selanjutnya jika digambarkan hasil tanggapan siswa dari SMP Negeri 1, 4 dan 7 di kota Blitar terhadap instrumen penilaian diri dan sejawat yang telah dilakukan sebagai berikut

HASIL TANGGAPAN SISWA DARI TIGA SMP NEGERI (1, 4, 7) DI KOTA BLITAR



Gambar 1. Tanggapan Siswa

Dilihat dari Gambar 1 tentunya terdapat perbedaan signifikan, hal ini karena nilai gabungan dari tiga sekolah tersebut dapat dikategorikan pada indikator tepat, kemudahan, pemahaman, cepat dan sesuai bukti real yang memiliki nilai terendah, sedang dan tertinggi. Nilai terendah dari kelima indikator tersebut ditunjukkan pada indikator tepat dengan hasil 7,6%, untuk indikator cepat, pemahaman dan sesuai bukti real mendapat nilai yang berimbang antar 8,7% dan indikator kemudahan 14% dari total siswa yang memberikan jawaban.

Kemudian disusul dengan nilai sedang dari hasil tanggapan siswa terhadap indikator yang ditunjukkan dengan nilai 24% pada indikator sesuai bukti real, 26% indikator tepat, 33% pada indikator cepat, 37% indikator pemahaman dan 43% pada indikator kemudahan dari tes penilaian diri dan sejawat.

Sedangkan nilai tertinggi didapatkan pada indikator tepat dengan nilai 63% dan indikator sesuai bukti real dengan nilai 64%, nilai 55% untuk indikator cepat, nilai 49% untuk nilai pemahaman dan nilai 39% untuk indikator kemudahan. Indikator tepat dan sesuai bukti real dimaksudkan bahwa siswa banyak yang setuju tes penilaian diri dan sejawat cocok diterapkan pada mata pelajaran PJOK materi *lay-up*, sedangkan indikator

cepat artinya siswa setuju bahwa tes penilaian diri dan sejawat membantu siswa dengan cepat dalam menilai kemampuan siswa lainnya. Untuk indikator tingkat pemahaman dan kemudahan dimaksudkan bahwa siswa mampu memahami tes penilaian diri dan sejawat dalam proses penilaian.

Setelah melihat dari tabel yang sudah ada di atas dari tiga sekolah yang berbeda dalam mengikuti penelitian penilaian diri dan sejawat tersebut rata-rata siswa lebih memilih jawaban pada indikator baik sekali dan indikator baik yang lebih banyak dipilih atau dijawab oleh siswa, sangat sedikit hanya memilih pada indikator kurang dan kurang sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari siswa tersebut dapat dikatakan bahwa penilaian diri dan sejawat yang sudah dilakukan mudah diterapkan atau dilakukan oleh siswa.

Product adalah saran dalam penggunaan instrumen penilaian diri dan sejawat. Saran dapat diambil melalui korelasi antara penilaian guru, diri, dan sejawat yang dihitung dari hasil tes siswa (Umam & Saripah, 2018). Dikarenakan sampel data kurang dari 50 pada setiap sekolah, maka digunakan uji Shapiro-Wilk. Dari uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal. (sig. kurang dari 0,05)(Sihombing et al., 2023).

Pada uji korelasi terdapat catatan bahwa dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi dan jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi. Pedoman Kekuatan Hubungan (*Correlation Coefficient*) 0,00-0,25 korelasi sangat lemah, 0,26-0,50 korelasi cukup, 0,51-0,75 korelasi kuat, 0,76-0,99 korelasi sangat kuat, 1,00 korelasi sempurna.

Sedangkan kriteria arah hubungan dari Nilai Corelation Coefficient bernilai positif, maka hubungan searah dan Nilai Corelation Coefficient bernilai positif, maka hubungan tidak searah (Maksud dari arah hubungan ialah ketika korelasi bernilai positif, maka semakin besar variabel X maka semakin besar pula variabel Y. Selanjutnya jika korelasi Tests of Normality Kategori Kolmogorov-Smirnova Shapiro-Wilk bernilai negatif, artinya semakin besar variabel X maka semakin kecil variabel Y atau sebaliknya).

Berikut ini produk evaluasi yang dihasilkan berupa korelasi data antara penilaian guru dengan penilaian diri dan penilaian guru dengan penilaian sejawat yang didapatkan tersaji dalam tabel 3.

Tabel 3. Korelasi antara Penilaian Guru dengan Penilaian Diri dan Sejawat dari tiga sekolah

Nama Sekolah	Penilaian Guru dan Diri	Penilaian Guru dan Sejawat
SMP Negeri 1	Sangat Kuat 0,796	Sangat Kuat 0,767
SMP Negeri 4	Kuat 0,657	Sangat Kuat 0,764
SMP Negeri 7	Kuat 0,707	Kuat 0,731

Berdasarkan tabel 3 penilaian guru dan diri yang diperoleh dari SMP Negeri 1 menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi antara penilaian guru dan penilaian diri dengan tingkat korelasi menunjukkan sangat kuat dengan nilai 0,796. Penilaian guru dan sejawat yang diperoleh dari SMP Negeri 1 menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi antara penilaian guru dan penilaian sejawat dengan tingkat korelasi menunjukkan sangat kuat dengan nilai 0,767.

Penilaian guru dan diri yang diperoleh dari SMP Negeri 4 menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi antara penilaian guru dan penilaian diri dengan tingkat korelasi menunjukkan kuat dengan nilai 0,657. Penilaian guru dan sejawat yang diperoleh dari SMP Negeri 4 menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi antara penilaian guru dan penilaian sejawat dengan tingkat korelasi menunjukkan sangat kuat dengan nilai 0,764.

Penilaian guru dan diri yang diperoleh dari SMP Negeri 7 menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi antara penilaian guru dan penilaian diri dengan tingkat korelasi menunjukkan kuat dengan nilai 0,707. Penilaian guru dan sejawat yang diperoleh dari SMP Negeri 7 menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi antara penilaian guru dan penilaian sejawat dengan tingkat korelasi menunjukkan kuat dengan nilai 0,731.

Tabel 4. Korelasi antara penilaian guru dengan diri dan guru dengan sejawat

<i>Korelasi</i>	<i>r hitung</i>	<i>r tabel (0,05)</i>
-----------------	-----------------	-----------------------

<i>Penilaian Guru dan Diri</i>	0,362	0.1726
<i>Penilaian Guru dan Sejawat</i>	0,212	Aa

Hasil dari data penilaian guru dan diri dengan data penilaian guru dan teman sejawat berkorelasi positif yang dilakukan di tiga sekolah yang berbeda. Hasil korelasi Penilaian Guru dan Diri secara keseluruhan dari ketiga SMP Negeri 1, SMP Negeri 4, dan SMP Negeri 7 di Kota Blitar adalah sebesar 0,362 untuk data r_{hitung} .

Sedangkan Hasil korelasi Penilaian Guru dan Teman Sejawat secara keseluruhan dari ketiga yaitu SMP Negeri 1, SMP Negeri 4, dan SMP Negeri 7 Kota Blitar adalah sebesar 0,212 data r_{hitung} .

Pada paparan data diatas dapat dikatakan bahwa dalam hasil data r_{hitung} menunjukkan angka yang signifikan dikarenakan selisihnya yang sangat tipis yakni selisih 0,362 dengan 0,1726 r_{table} sebesar 0,1894 saja untuk data penilaian guru dan penilaian diri. Sedangkan data penilaian guru dan teman sejawat menunjukkan angka 0,212 r_{hitung} dengan 0,1726 r_{tabel} selisihnya 0.0394 dari r_{table}

Korelasi antara penilaian yang dilakukan sudah dapat dikatakan hasil yang positif sehingga selisih angka tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil korelasi pada table diatas telah menunjukkan hasil yang valid. Penelitian yang asli dan terpercaya akan dihasilkan melalui instrumen yang valid dan reliabel (Ismunarti et al., 2020). Terdapat adanya saran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penilaian diri dan sejawat yaitu sebuah kejujuran, yang dimana seringkali terdapat beberapa siswa masih melakukan penilaian dengan cara memihak. Bagi peneliti selanjutnya saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian ini yakni meminimalisir mungkin kesalahan yang ada pada google form untuk lebih mempermudah pelaksanaan penilaian. Dan mempersingkat proses waktu yang ada pada video dan proses penilaian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi penilaian diri dan sejawat siswa dengan menganalisis temuan dari penelitian lain di Sekolah yang lebih banyak, yaitu efektivitas penilaian diri dan penilaian teman sejawat terhadap kemampuan *lay-up* bola basket pada individu PJOK kelas 8 di SMP Negeri 1, SMP Negeri 4, dan SMP Negeri 7 Kota Blitar menggunakan Model CIPP (Contexts Input Proses dan Produk evaluasi) menunjukkan beberapa

temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) instrumen penilaian diri dan sejawat ini terbukti tepat digunakan dalam materi *lay up* bola basket kelas 8 di SMP Negeri 1, 4 dan 7 kota Blitar. (2) pelaksanaan atau pengoperasian instrument tersebut tergolong mudah dilakukan oleh siswa secara lancar tanpa mengalami kendala atau kesulitan yang berarti. (3) instrument tersebut mudah dimengerti oleh siswa, sehingga siswa dapat dengan cepat memahami cara melakukan penilaian tersebut (Hajiriah, 2022). (4) penggunaan instrumen tersebut mempercepat dalam pengambilan nilai dalam materi *lay up* bola basket. (5) instrumen penilaian diri dan sejawat tersebut mendapatkan bukti yang nyata dan dapat diamati secara langsung, sehingga dapat membantu guru dalam memberikan penilaian yang valid dalam memberikan penilaian. Dari hasil produk instrument tersebut berkorelasi positif antara penilain guru dengan penilaian diri dan sejawat sehingga baik digunakan dalam melakukan penilaian di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5685–5699. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3280>
- Antoro, S. (2021). EVALUASI PENGELOLAAN E-LEARNING DENGAN MODEL CIPP DI SMA NEGERI 5 BENGKULU SELATAN. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 15(1), 59–70. <https://doi.org/10.33369/mapen.v15i1.12867>
- Anugraheni, I. (2017). Penggunaan Penilaian Teman Sejawat (Pee Assesment) Untuk Mengukur Hasil Belajar Psikomotorik Pada Perkuliahan. *Prosiding Seminar Nasional 15 Maret 2017*.
- Arief, M. G., Kurniawan, A. W., & Kurniawan, R. (2021). Pengembangan Pembelajaran Kebugaran Jasmani Unsur Kelincahan Berbasis Multimedia Interaktif. *Sport Science and Health*, 3(2), 40–53. <https://doi.org/10.17977/um062v3i22021p40-53>
- Arifin, R., Kusumah, I. H., & Mubarak, I. (2018). Hasil Penilaian Diri Dan Penilaian Teman Sebaya Dibandingkan Dengan Assesment Dosen Untuk Hasil Produk Mata Kuliah Body Otomatif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(1), 78. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i1.12623>
- Christiani, Y. (2018). *PENERAPAN MODEL CIPP DALAM EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013*. 6(1).
- Ekayana, A. A. G., & Ratnaya, I. G. (2022). Evaluasi Kurikulum Program Sarjana Sistem Komputer Menggunakan Model CIPP Stufflebeam. *Jurnal Penelitian dan*

- Fitriady, G. (2022). Alternative Assessment for Movement Skills in Physical Education: The Effectiveness of Online Self and Peer Assessment. © *The Author(s) 2022 Y. N. Hanief et al. (Eds.): ICSSH 2022, 54, Pp. 393–398, 2022.* https://doi.org/10.2991/978-94-6463-072-5_40
- Hajiriah, T. L. (2022). *VALIDASI PERANGKAT SELF ASSESSMENT DAN PEER REVIEW DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)*. 2(1), Hal. 43-57.
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>
- Heynoek, F. P., Warda, H. H., & Kurniawan, R. (2022). The Importance Having Fundamental Basketball Techniques Mobile Learning-Based Media. In Y. N. Hanief, R. Kurniawan, T. D. Tama, D. Mawarni, A. Hapsari, N. Nandini, E. Astutik, & M. V. Humairo (Eds.), *Proceedings of the International Conference on Sports Science and Health (ICSSH 2022)* (pp. 292–297). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-072-5_30
- Hidayat, A. (2018). Meta Analisi: Pentingnya Self dan Peer Assesment Dalam Pembelajaran. *Jurnal Basicedu Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018 Halaman 95-101*, 2(1).
- Ismunarti, D. H., Zainuri, M., Sugianto, D. N., & Saputra, S. W. (2020). Pengujian Reliabilitas Instrumen Terhadap Variabel Kontinu Untuk Pengukuran Konsentrasi Klorofil- A Perairan. *Buletin Oseanografi Marina*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.14710/buloma.v9i1.23924>
- Kurniawan, R., Kurniawan, A. W., & Wijaya, D. (2021). Students' interest in physical education learning: Analysis of internal and external factors. *Journal Sport Area*, 6(3), 385–393. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(3\).7402](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(3).7402)
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Pramono, R., Sarliyani, S., & Purwanto, A. (2020). The Evaluation of Narada Cup School Sport Program Using CIPP Evaluation Model. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i1.23516>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP)*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.3881891>
- Setyono, R. (2020). *Implementasi Teori Ron Weber Mengenai User Interface dan Input Website Penerimaan Mahasiswa Baru (Studi Kasus Universitas X)*. 2.

- Shofiyah, H. (2013). Penerapan Self Assessment (penilaian Diri) Pada Kegiatan Praktikum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Sidayu. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Vol. 02 No. 03 Tahun 2013*, 139 – 142, 02(03).
- Sihombing, P. R., Suryadiningrat, S., Sunarjo, D. A., & Yuda, Y. P. A. C. (2023). Identifikasi Data Outlier (Pencilan) dan Kenormalan Data Pada Data Univariat serta Alternatif Penyelesaiannya. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 2(3), 307–316. <https://doi.org/10.11594/jesi.02.03.07>
- Suriadi, S., & Dewi, R. (2020). PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES PASSING BOLAVOLI BERBASIS DIGITAL. *JURNAL PRESTASI*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.24114/jp.v4i1.16821>
- Umam, K. A., & Saripah, I. (2018). Using the Context, Input, Process and Product (CIPP) Model in the Evaluation of Training Programs. *International Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 2, 19. <https://doi.org/10.20961/ijpte.v2i0.26086>
- Willey, K., & Gardner, A. (2008). The effectiveness of using self and peer assessment in short courses: Does it improve learning? *Proceedings of the 2008 AaeE Conference, Yeppoon, Copyright © Willey & Gardner, 2008*.